

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka- angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama seperti yang dikatakan moleong, dalam penelitian kualitatif “Peneliti sendiri

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 14.

<sup>2</sup> Ibid., Hal. 4

atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.” Untuk memperoleh data yang dalam penelitian ini maka peneliti langsung hadir kelokasi Sekolah Dasar Negeri 2 Burengan Kec. Pesantren Kota Kediri. Untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara studi lapangan.<sup>3</sup> Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standat orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri. Sekolah Dasar Negeri ini terletak di Jl. Letjend Suprpto No.44, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Kepala Sekolah SD Negeri Burengan 2 saat ini adalah Bapak Suwandi. SD Negeri Burengan 2 menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang unggul di Kota Kediri dengan perolehan nilai akreditasi A yang menerapkan Kebijakan Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Kediri.

---

<sup>3</sup> Moleong Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 53

#### **D. Sumber Data**

Sumber data Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.<sup>4</sup> Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Kata – kata dan tindakan orang – orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama merupakan sumber data primer. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau video. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi yang merupakan sumber data sekunder. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi –segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penelitian bisa bersumber dari informan, arsip dokumen serta peristiwa aktivitas di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.<sup>5</sup> Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang pembelajaran Pendidikan karakter Sekolah Dasar di Kota Kediri,

---

<sup>4</sup> Ibid, Hal. 157.

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaf, 2006), Hal. 131

maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu ; Observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain adalah Instrumen Observasi , Wawancara dan Dokumentasi.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pengumpulan Data berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Perencanaan Kebijakan tentang Sekolah Ramah Anak (SRA) yang diterapkan di SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman tentang Kebijakan sekolah ramah anak</li> <li>2. Sosialisasi Sekolah Ramah Anak</li> <li>3. Alur atau prosedur implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak terbentuk</li> <li>4. Faktor pendukung dan penghambat Kebijakan sekolah ramah anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Tim Sekolah Ramah Anak Kota Kediri,</li> <li>4. Tim Sekolah Ramah Anak SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri</li> </ol>
2.	Pelaksanaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam upaya melakukan perlindungan hak anak di SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap dan komitmen dalam mengimplementasikan Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam upaya perlindungan hak anak</li> <li>2. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam mengimplementasikan Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam upaya perlindungan hak anak</li> <li>3. Sumber daya finansial dalam mengimplementasikan Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam upaya perlindungan hak anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Tenaga Pendidik</li> <li>3. Staf Administrasi</li> <li>4. Peserta Didik</li> </ol>

3.	Evaluasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Burengan 2 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi kekerasan kepada peserta didik dalam menghindari dan mengurangi bullying di SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri</li> <li>2. Kegiatan yang diterapkan dalam implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam menghindari bullying di SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri</li> <li>3. Perubahan tingkat bullying di SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri setelah diterapkan Kebijakan Sekolah Ramah Anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Peserta Didik</li> </ol>
----	---	--	--	--

## **G. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan. Langkah-langkah yang dipakai adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data mentah yang dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Menurut Miles, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. *Display* atau penampilan data merupakan tahap yang perlu dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasi data. Hal terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masing-masing kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Pengecekan data bisa menggunakan tehnik trianggulasi. Yang dimaksud Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data itu.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-Tahap Penelitian Tahap penelitian tentang “Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota tentang Sekolah Ramah Anak di SDN Burengan 2Kota Kediri”. Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
  - a. menyusun proposal penelitian,
  - b. melaksanakan seminar penelitian, dan
  - c. mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
  - a. pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan
  - b. pencatatan data.
3. Tahap analisis data Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
  - a. reduksi data,
  - b. penyajian data, dan
  - c. verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

#### 4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.